

**PENGARUH MANAJEMEN LABA AKRUAL
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN *GOOD
CORPORATE GOVERNANCE* SEBAGAI VARIABEL
*MODERATING***



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

DIAJUKAN OLEH:

**NAMA : ALVINA NATAPRAWIRA
NIM : 127161015**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR
MAGISTER AKUNTANSI
2019**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya Mahasiswa Program Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Tarumanagara :

Nama : Alvina Nataprawira

NIM 127161015

Program : Magister Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir (Tesis) yang saya buat dengan judul :

PENGARUH MANAJEMEN LABA AKRUAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL MODERATING adalah:

1. Dibuat sendiri, dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku- buku, dan referensi acuan, yang tertera di dalam referensi pada Tesis saya.
2. Tidak merupakan hasil duplikat Tesis yang telah dipublikasikan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar Magister di Universitas lain kecuali pada bagian-bagian sumber informasi dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Tidak merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku dan referensi yang tertera dalam referensi pada tugas akhir saya.

Jika terbukti saya tidak memenuhi apa yang telah saya nyatakan diatas, maka tugas akhir ini batal.

Jakarta, 14 Januari 2019



Alvina Nataprawira

**FORMULIR PERSETUJUAN JUDUL TESIS
PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS TARUMANAGARA
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2018/2019**

NAMA : ALVINA NATAPRAWIRA (Wanita)
NIM : 127161015
ALAMAT : Jalan Alpukat III No.46 Tanjung Duren Utara, Jakarta
11510
NO. TELEPON : 08999111621
KONSENTRASI : Jasa Assurans dan Pelaporan Keuangan
JUDUL YANG DIAJUKAN : **PENGARUH MANAJEMEN LABA AKRUAL
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN GOOD
CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL
MODERATING**

JUDUL YANG DISETUJUI : **PENGARUH MANAJEMEN LABA AKRUAL
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN GOOD
CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL
MODERATING**

Jakarta, Desember 2018
PEMBIMBING,



Dr. Jan Hoesada, SE, MM, Ak, CpA

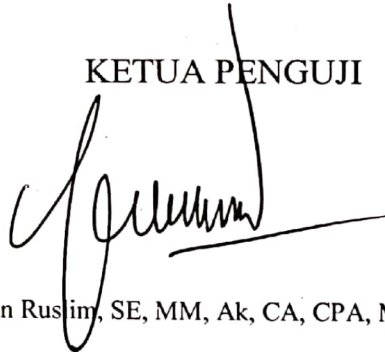
**UNIVERSITAS
TARUMANEGARA
MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

TANDA PERSETUJUAN TESIS SETELAH LULUS UJIAN TESIS

NAMA : ALVINA NATAPRAWIRA
NO MAHASISWA : 127161015
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : JASA ASSURANS dan PELAPORAN
KEUANGAN
JUDUL TESIS : PENGARUH MANAJEMEN LABA AKRUAL
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE
SEBAGAI VARIABEL MODERATING

TANGGAL : 23 JANUARI 2019

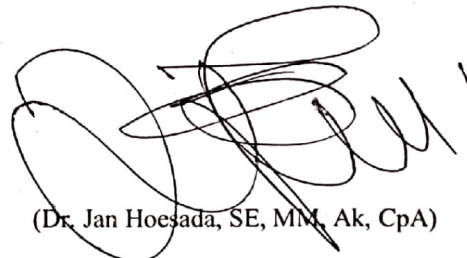
KETUA PENGUJI



(Dr. Herman Ruslani, SE, MM, Ak, CA, CPA, MAPPI (Cert))

TANGGAL : 23 JANUARI 2019

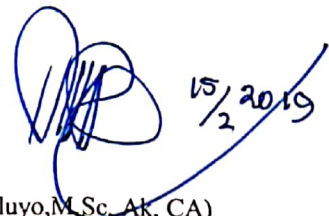
ANGGOTA PENGUJI



(Dr. Jan Hoesada, SE, MM, Ak, CpA)

TANGGAL : 23 JANUARI 2019

ANGGOTA PENGUJI



15/2 2019

(Dr. H Waluyo, M. Sc. Ak, CA)

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan yang maha Esa yang telah melimpahkan segala rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul “Pengaruh Manajemen Laba Akrual terhadap Nilai Perusahaan dengan *Good Corporate Governance* sebagai variabel moderating” guna memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Ekonomi program konsentrasi Jasa Assurans dan Pelaporan Keuangan Universitas Tarumanagara.

Penulis menyadari kelemahan serta keterbatasan yang ada sehingga dalam menyelesaikan tesis ini memperoleh bantuan dari berbagai pihak, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Jan Hoesada, SE, MM, Ak, CpA yang telah memberikan bimbingan atas penulisan tesis ini.
2. Ibu Estralita selaku Ketua Jurusan Magister Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kelancaran pelayanan dan urusan Akademik.
3. Kepada Keluarga saya yang telah mendukung dan menyemangati saya terus menerus.
4. Kepala teman – teman kelas T yang telah berjuang bersama selama ini.
5. Seluruh teman – teman terdekat saya yang selalu memberi dukungan dalam penyelesaian penelitian ini.

6. Seluruh Dosen Magister Ekonomi Universitas Tarumanaga yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih banyak kekurangan baik isi maupun susunannya. Semoga tesis ini dapat bermanfaat tidak hanya bagi penulis juga bagi para pembaca.

Jakarta

Penulis

PENGARUH MANAJEMEN LABA AKRUAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* SEBAGAI VARIABEL *MODERATING*

ABSTRAK

Abstract: *The purposes of this research are to examine the influence of accrual earning management on the company's value, and the role of good corporate governance as a moderating variable to strengthen or weaken the influence of accrual earning management and real earning management on the company's value. This research used quantitative data from manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange (BEI) during the years 2013-2017, the selection of sample used purposive sampling method, and the testing of hypothesis used multiple regression analysis. The result of research suggest that accrual earning management negatively affect the company's value, return on equity as a control variable don't affect the company's value, and the role of good corporate governance don't moderate the influence of accrual earning management on the company's value.*

Keywords: *accrual earning management, company's value, good corporate governance*

Abstrak: *Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh manajemen laba akrual terhadap nilai perusahaan, dan peran good corporate governance sebagai variabel moderating dalam memperkuat atau memperlemah pengaruh manajemen laba akrual dan manajemen laba riil terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dari perusahaan manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017, dengan pemilihan sampel berdasarkan metode purposive sampling, dan pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian membuktikan bahwa manajemen laba akrual berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, variabel kontrol return on equity tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan peran good corporate governance tidak mampu memoderasi pengaruh manajemen laba akrual terhadap nilai perusahaan.*

Kata kunci: *manajemen laba akrual, nilai perusahaan, good corporate governance*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL DALAM	
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	
PERSETUJUAN PEMBIMBING	
KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	11
1.3 Batasan Masalah	11
1.4 Tujuan Penelitian	12
1.5 Manfaat Penelitian	12
1.6 Sistematika Penulisan	13
 BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Teori Keagenan	15
2.2 Manajemen Laba	18
2.2.1 Manajemen Laba Akrua	23
2.3 Nilai Perusahaan	26
2.4 <i>Good Corporate Governance</i>	27
2.4.1 Dewan Komisaris Independen	29
2.4.2 Kepemilikan Institusional	30
2.5 <i>Return on Equity</i>	30
2.6 Penelitian Terdahulu	31
2.7 Kerangka Pemikiran	38
2.8 Pengembangan Hipotesis	39
2.8.1 Manajemen Laba Akrua Terhadap Nilai Perusahaan	39
2.8.2 Peran <i>Good Corporate Governance</i> Memperlemah atau Memperkuat Pengaruh Manajemen Laba Akrua Terhadap Nilai Perusahaan	41
 BAB 3 METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	45
3.2 Populasi dan Sampel	45
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	46
3.3.1 Variabel Penelitian	46
3.3.2 Definisi Operasional Variabel	47
3.4 Model Analisis Data	51
3.5 Statistik Deskriptif	53

3.6 Uji Asumsi Klasik	53
3.6.1 Uji Normalitas	53
3.6.2 Uji Multikolinearitas	54
3.6.3 Uji Autokorelasi	55
3.6.4 Uji Heteroskedastisitas	55
3.7 Uji Hipotesis	56
3.7.1 Uji Parsial (Uji T).....	56
3.7.2 Uji <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA)	57
3.7.3 Uji Koefisien Determinasi	57

BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Objek Penelitian	58
4.2 Statistik Deskriptif	58
4.3 Uji Asumsi Klasik	61
4.3.1 Uji Normalitas	61
4.3.2 Uji Multikolinearitas	64
4.3.3 Uji Autokorelasi	65
4.3.4 Uji Heteroskedastisitas	66
4.4 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	67
4.5 Hasil Pengujian Hipotesis	70
4.5.1 Uji Parsial (Uji T).....	70
4.5.2 Uji <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA)	71
4.5.3 Analisis Koefisien Determinasi	73
4.6 Pembahasan.....	74
4.6.1 Manajemen Laba Akrua Terhadap Nilai Perusahaan	74
4.6.2 <i>Return on Equity</i> Terhadap Nilai Perusahaan	76
4.6.3 Peran <i>Good Corporate Governance</i> Memerlemah atau Memperkuat Pengaruh Manajemen Laba Akrua Terhadap Nilai Perusahaan	77

BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan	80
5.2 Saran.....	82

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur	6
Gambar 1.2 Penilaian Kuantitatif ARA	8
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	38
Gambar 4.1 Hasil Uji <i>Normal Probability</i>	62

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	34
Tabel 4.1 Hasil Analisis Deskriptif	59
Tabel 4.2 Hasil Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	63
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas	65
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi	66
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	66
Tabel 4.6 Hasil Analisis Model Regresi 1	67
Tabel 4.7 Hasil Analisis Model Regresi 2	68
Tabel 4.8 Hasil Uji Parsial (Uji T)	70
Tabel 4.9 Hasil Uji <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA)	72
Tabel 4.10 Hasil Analisis Koefisien Determinasi Model 1	73
Tabel 4.11 Hasil Analisis Koefisien Determinasi Model 2	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Nama Perusahaan Manufaktur Terdaftar yang dijadikan sampel.....	L1
Lampiran 2 Hasil Pengujian Program SPSS 24	L2

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laba adalah merupakan indikator utama untuk pengukuran kinerja dan pertanggung jawaban dari manajemen. Informasi laba tersebut dijadikan sebagai pedoman untuk melakukan investasi yang akan membantu investor maupun pihak lain dalam menilai *earnings power* (kemampuan menghasilkan laba) perusahaan di masa yang akan datang. Selain itu, laba pada umumnya dipandang sebagai dasar untuk perpajakan, penentu dari kebijakan, pembayaran deviden, dan pengambilan keputusan. Manajer menyadari untuk memperhatikan laba perusahaan, khususnya manajer yang kinerjanya diukur atas informasi laba tersebut, sehingga memungkinkan terjadinya *earnings management* (manajemen laba).

Laporan keuangan adalah media perusahaan untuk menyampaikan informasi yang berkaitan dengan kinerja perusahaan dalam suatu periode tertentu. Seperti yang telah ditetapkan dalam PSAK No.1 Revisi 2015 mengenai Penyajian Laporan Keuangan bahwa penyusunan laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Dari tujuan tersebut, laporan keuangan memiliki peran penting bagi para penggunanya untuk mengambil langkah yang tepat bagi keputusan ekonomi yang nantinya diharapkan akan memberikan dampak yang sesuai dengan tujuan pemilihan keputusan tersebut.

Konflik dalam keagenan sendiri dapat diminimalisasi melalui mekanisme pengawasan dan pengendalian, yaitu melalui kepemilikan manajerial, kebijakan utang, dan kebijakan dividen. Kepemilikan manajerial dapat menyelaraskan kepentingan manajer dan kepentingan shareholders karena manajer juga bertindak sebagai shareholders (Jensen & Meckling, 1976).

Manajemen laba terjadi ketika para manajer menggunakan keputusan tertentu dalam laporan keuangan dan mengubah transaksi untuk mengubah laporan keuangan sehingga menyesatkan stakeholder yang ingin mengetahui kinerja ekonomi yang diperoleh perusahaan atau untuk memengaruhi hasil kontrak yang menggunakan angka-angka akuntansi yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Berbagai langkah manajemen yang diambil untuk mengatasi tantangan tersebut, contohnya pengendalian posisi laba pada posisi aman dan lebih menguntungkan, artinya telah terjadi tindakan manajemen laba (*earning management*). Penman (2007:634) mendefinisikan manajemen laba sebagai tindakan manipulasi yang menaikkan laba saat ini dengan meminjam laba yang seharusnya diakui dimasa depan atau menyimpan laba yang terlalu besar untuk diakui dimasa depan sebagai bentuk antisipasi jika terjadi penurunan laba yang signifikan. Tindakan ini tidak akan mempengaruhi laba kumulatif dari perusahaan tersebut, karena tindakan ini hanya menggeser pendapatan atau biaya ke periode lain agar memenuhi laba yang diharapkan dan memperlihatkan profitabilitas yang lebih baik dari keadaan yang sebenarnya.

Tindakan manajemen laba dapat dikatakan juga sebagai aktivitas manipulasi, yang dapat memberikan dampak negatif dan positif, dengan tujuan penggunaannya,

tidak terdapat aturan ataupun batasan terhadap pemilihan kebijakan akuntansi yang diambil oleh manajemen sehingga faktanya manajemen tersebut terjadi. Scott (2012:422) manajemen laba untuk memenuhi target laba yang telah ditentukan sebelumnya menurut para manajer, hal ini dilakukan untuk menghindari terjadinya reaksi harga saham yang negatif, yaitu penurunan harga saham, yang dapat mempengaruhi persepsi investor bahwa ekspektasinya tidak terwujud (gagal). Sebagian investor akan tertarik untuk melihat pertumbuhan laba perusahaan setiap tahunnya (safitri, 2015:2; Yusnita, Mulyadi, & Erick, 2015:2), maka permainan laba dalam laporan keuangan dilakukan para manajer perusahaan melalui pemerataan laba dari tahun ke tahun untuk menampilkan laba terlihat stabil. Disisi lain, Scott (2012:423) juga beranggapan bahwa tindakan manajemen laba yang berlebihan dapat mengurangi manfaat dari laporan keuangan bagi investor yang menggunakannya sebagai dasar pengambilan keputusan, dan akan menimbulkan kesalahpahaman terhadap informasi laba yang diberikan, terutama jika informasi laba tidak sepenuhnya diungkapkan dan menimbulkan nilai laba yang tidak pasti, informasi tersebut digunakan untuk mengukur dan mengevaluasi kinerja perusahaan dimasa depan dan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan kemakmuran pihak terkait.

Manajemen laba dikelompokkan menjadi dua kategori, yaitu manajemen laba riil dan manajemen laba akrual (Roychowdhury, 2006:336; Li, 2009:1; Gunny, 2010:855). Manajemen laba secara akrual pada akhir periode dilakukan dengan tujuan meningkatkan atau menurunkan laba perusahaan agar target laba yang telah ditetapkan oleh manajemen dapat terpenuhi. Li (2009:2) berpendapat bahwa akrual

adalah perbedaan laba bersih dan arus kas, yang dapat bersifat *non-discretionary accruals* dan *discretionary accruals*. Pada sisi lain, selama periode berjalan manajemen laba rill dapat dilakukan. Manajemen laba rill merupakan tindakan manajemen yang menyimpang dari praktis bisnis pada umumnya, hal tersebut terjadi karena untuk memenuhi target laba yang telah ditentukan merupakan tanggungjawab manajemen (Roychowdhury, 2006:336).

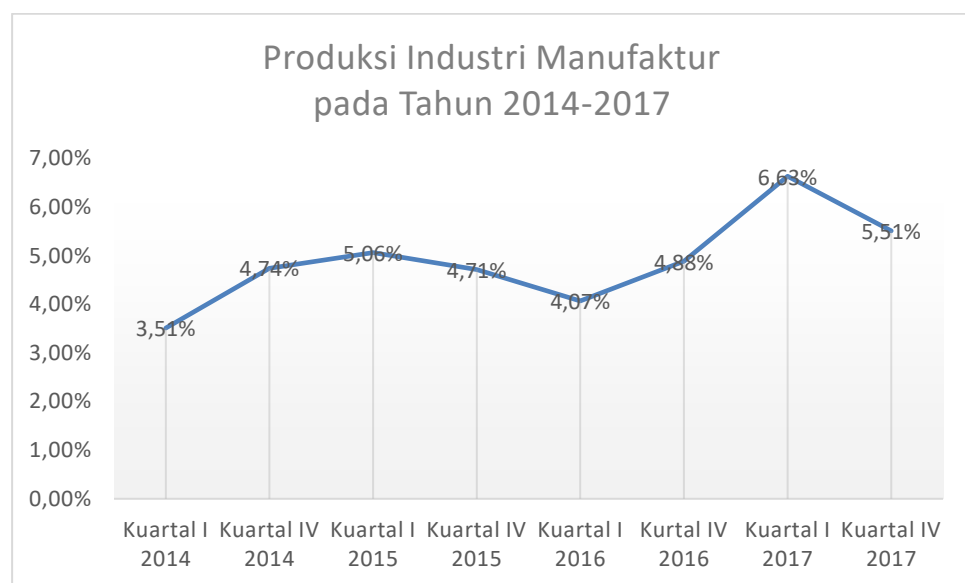
Nilai perusahaan pada saat ini sangat dipengaruhi oleh tindakan manajemen laba, meskipun manajemen memiliki tujuan serta alasan tindakan untuk melakukan manajemen laba. Harga saham perusahaan mencerminkan nilai perusahaan yang diperlukan investor dan pemegang saham untuk mengetahui bagaimana prospek perusahaan dimasa depan. Memaksimalkan laba yang telah ditentukan oleh perusahaan, dengan tujuan agar menghindari dampak negatif dari reaksi harga pasar (Scott, 2012:442). Jika harga saham mengalami penurunan akan membuat kepercayaan investor untuk menanamkan saham pada perusahaan akan menurun, mengakibatkan penurunan nilai perusahaan tersebut, serta memberikan persepsi bahwa perusahaan tidak dapat meningkatkan kemakmuran para pemegang sahamnya (Junchristianti, 2015:5). Pada sisi lain, pengambilan keputusan akan salah apabila penggunaan manajemen laba disalah gunakan dalam pelaporan keuangan, sehingga investor merasa “telah dibohongi” dan menurunkan rasa kepercayaan mereka terhadap perusahaan tersebut. Maka dari itu, penggunaan manajemen laba harus dibatasi dengan adanya *Corporate Governance* yang efektif dan efisien (Scott, 2012:424).

Adanya perbedaan kepentingan antara pihak-pihak yang terkait dalam struktur perusahaan memicu timbulnya kebutuhan akan *good corporate governnnace*. Terdapat dua alasan utama yang menyebabkan adanya perbedaan kepentingan, yaitu terdapat perbedaan kepentingan dan tujuan yang ingin dicapai, karena pada dasarnya semua orang ingin mendahulukan kepentingannya sendiri dengan tujuan menyejahterakan dieinya; informasi yang disampaikan ataupun diterima terjadi perbedaan oleh setiap orangnya, mengakibatkan munculnya kesenjangan yang melibatkan banyak informasi yang diterima dan keinginan yang ingin dicapai oleh setiap orang (Imam & Malik, 2007:89). Munculnya *Good Corporate Governance* adalah suatu implementasi dari munculnya perbedaan kepentingan dalam pihak-pihak yang terkait. Nilai perusahaan akan dipengaruhi oleh mekanisme *Good Corporate Governance*, karena dapat memperlemah tindakan penyalahgunaan manajemen laba yang dilakukan oleh manajemen. Perbedaan tujuan yang terjadi untuk mengubah kepentingan individual dan berdampak langsung terhadap nilai perusahaan yang dapat terlihat secara langsung dari harga saham perusahaan.

Penelitian ini menggunakan beberapa variabel penelitian, yaitu manajemen laba, nilai perusahaan, dan *Good Corporate Governance*. Penggunaan variabel-variabel tersebut memiliki alasan yang didukung oleh beberapa data yang telah dirangkum. Pemilihan sampel menggunakan perusahaan manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia, karena data yang berhubungan dengan manajemen penjualan perusahaan (pemberian piutang dan diskon), biaya penelitian dan pengembangan, biaya pengiklanan, atau adanya produksi yang dilakukan secara berlebihan, setiap

penelitian akan cenderung memikirkan bahwa perusahaan manufaktur yang memiliki kesesuaian data yang diperlukan, karena hal itu yang melatarbelakangi pemilihan sampel ini dari perusahaan manufaktur.

Pertimbangan penggunaan variable nilai perusahaan bahwa semua perusahaan ingin mempunyai penilaian kinerja yang baik sebagai informasi bagi investor, sehingga dapat menarik kepercayaan mereka untuk menginvestasikan saham dan berdampak langsung pada nilai harga saham perusahaan. Peningkatan kinerja perusahaan ditujukan untuk memperbaiki kinerja dan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham yang lebih baik lagi disetiap periodenya.



Gambar 1.1 Pertumbuhan Industri Manufaktur

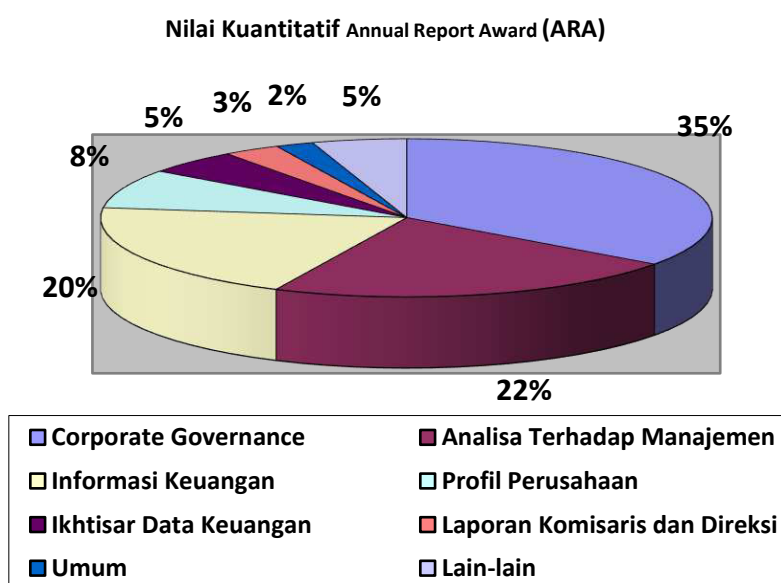
Sumber: www.kemenperin.go.id.

Pada Grafik 1.1 menunjukkan pertumbuhan produksi pada industry manufaktur pada tahun 2014-2017 berdasarkan bersumber Kementerian

Perindustrian Indonesia (2017), memperlihatkan terdapat industri besar dan menengah mengalami peningkatan yang signifikan terutama pada bidang manufaktur pada awal tahun 2015 (5,06%), namun terjadi penurunan pada awal tahun 2016 (4,07%). Namun hal tersebut didiamkan saja dan akhirnya mulai akhir 2016 terjadi peningkatan yang signifikan, 4,88% di akhir 2016 dan 6,63% di awal 2017. Permintaan pasar terhadap suatu produk dapat mempengaruhi peningkatan serta penurunan produksi dan besarnya laba atas penjualan akan berbanding lurus, dengan asumsi biaya operasional yang tetap. Sehingga semakin besarnya permintaan pasar, maka semakin besar produksi yang akan dilakukan, semakin besarnya laba yang akan dilaporkan dalam laporan keuangan, maka semakin besar keuntungan yang dibagikan kepada pemegang saham dan akan meningkatkan kemakmuran para pemegang saham dan para pemangku kepentingan, serta berdampak pada nilai perusahaan yang akan meningkat.

Pertimbangan penggunaan variabel *Good Corporate Governace* karena terdapat kebijakan penerapan *Corporate Governance* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014 sesuai dengan standar internasional (ASEAN CG Scorecard). Hal tersebut tertera pada peraturan baru dalam Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan *roadmap* 33 rekomendasai, pada tanggal 14 Februari 2014. Wilson Arafat, merupakan pakar dan praktisi *corporate governance*, menyampaikan mengenai hal mekanisme *Good Corporate Governace* pada setiap perusahaan perlu oleh perusahaan yang berkembang dan memiliki bisnis yang terus berkelanjutan (Annualreport.id, 2016). Dalam mengelola sumber daya perusahaan agar efektif dan efisien maka diperlukan penerapan mekanisme *Good Corporate*

Governance yang telah disampaikan sebelumnya, serta berharap dapat meminimalisasi resiko kerugian yang muncul akibat perbedaan kepentingan setiap pihak terkait dalam perusahaan, seperti contoh kerugian yang dialami oleh *principal* akibat penggunaan manajemen laba oleh manajemen dalam penyajian laporan keuangan. *Annual Report Award (ARA)* yang diadakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga mempertimbangkan penilaian *Corporate Governance* untuk menentukan penilaian kinerja yang baik dalam suatu perusahaan, karena 35% presentase terbesar diperoleh penilaian terhadap *Corporate Governance* dibandingkan dengan faktor lainnya, sesuai dengan grafik 1.1. Membuktikan bahwa baik atau buruknya kinerja ditentukan oleh penerapan mekanisme *Corporate Governance* dalam perusahaan tersebut (Annualreport.id, 2016).



Gambar 1.2 Penilaian Kuantitatif Annual Report Award

Sumber: www.annualreport.id

Kinerja perusahaan yang lemah dapat ditingkatkan dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan cara pengendalian laba yang menguntungkan atau tidak terjadi penurunan laba yang signifikan pada perusahaan tersebut, atau terjadi potensi manajemen laba oleh manajemen, baik secara akrual maupun manipulasi riil. Fokus utama manajemen laba adalah pada perolehan nilai laba perusahaan itu sendiri, karena yang menjadi perhatian manajemen yaitu investor tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan dan sangat mempunyai pengaruh penting bagi perusahaan (Scott,2012:422; Safitri, 2015:2; Yusnita et al, 2015:2). Dalam Annualreport.id (2016), penilaian kinerja perusahaan yang baik atau buruk dipengaruhi oleh tindakan serta keputusan manajemen. Pada Grafik 1.2 menunjukkan bahwa analisa terhadap kinerja perusahaan dalam *Annual Report Award* (ARA) merupakan penilaian penting kedua (22%), disusul penilaian informasi keuangan (20%), dimana tindakan manajemen akan mempengaruhi informasi keuangan (termasuk laba) yang akan disajikan. Ini berarti manajemen dengan insentif yang dimilikinya harus dapat menunjukkan kinerja terbaik yang tercermin dalam nilai laba yang diperoleh, sehingga laba akan diarahkan dalam posisi yang lebih menguntungkan. Sedangkan factor utama adalah *Corporate Governance*, sehingga dapat kita lihat bahwa terdapat pengaruh yang besar untuk penilaian suatu perusahaan dengan mempertimbangkan *Corporate Governance*.

Beberapa penelitian juga telah dilakukan sebelumnya untuk menguji seberapa besar pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan, dan hampir seluruhnya menggunakan sampel dari perusahaan manufaktur. Hasil yang diungkapkan memiliki perbedaan dari penelitian satu ke penelitian lainnya. Penelitian terdahulu

menguji pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan juga menambahkan peran *corporate governance* sebagai variabel *moderating*, seperti Junchristianti (2015:23), Pertiwi (2010:98), dan Vajriyanti, Widanaputra, & Putri (2015:15). Junchristianti (2015:23) menunjukkan bahwa manajemen laba tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan peran *corporate governance* dapat mengurangi pengaruh manajemen laba akrual terhadap nilai perusahaan; sedangkan Pertiwi (2010:98) menunjukkan bahwa manajemen laba akrual berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan, dan peran *corporate governance* yang tidak dapat memperlemah pengaruh manajemen laba akrual terhadap nilai perusahaan.

Namun berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Junchristianti (2015) dengan mengukur manajemen laba akrual menggunakan Model Jones dimodifikasi dan dikembangkan oleh Dechow, Sloan, & Sweeney (1995); Pertiwi (2010) yang mengukur manajemen laba akrual dengan menggunakan Model Kasznik (1999).

Dukungan data-data yang tersedia serta hasil penelitian yang berbeda-beda inilah yang memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian sejenis dari penelitian sebelumnya terkait variabel-variabel penelitian yang telah dipilih untuk diteliti.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penelitian ini akan membahas mengenai **“Pengaruh Manajemen Laba Akrual Terhadap Nilai Perusahaan dengan *Good Corporate Governance* sebagai Variabel *Moderating*”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, sehingga rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Apakah manajemen laba akrual berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
- b. Apakah *Return of Equity* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
- c. Apakah peranan *good corporate governance* dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh manajemen laba akrual terhadap nilai perusahaan?

1.3 Batasan Masalah

Agar penyusunan penelitian ini dapat memberikan pemahaman sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan, maka dilakukan pembatasan ruang lingkup. Adapun pembatasan tersebut meliputi:

- a. Penelitian ini dibatasi pada perusahaan manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2013-2017.
- b. Variabel manajemen laba akrual diukur menggunakan *discretionary accrual*.
- c. Nilai perusahaan diukur menggunakan *Tobin's Q*.
- d. Variabel *moderating* dalam penelitian ini *corporate governance* yang diproksi dengan dewan komisaris independen dan kepemilikan institusional.
- e. Variabel kontrol dalam penelitian ini *Return on Equity* (ROE).

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Untuk menguji empiris pengaruh manajemen laba akrual terhadap nilai perusahaan.
- b. Menguji empiris peran *good corporate governance* memperkuat atau dapat memperlemah pengaruh manajemen laba akrual terhadap nilai perusahaan.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan, antara lain:

- a. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Sebagai sumbangan penelitian ilmu pengetahuan, khususnya di bidang akuntansi, serta sebagai bahan referensi tambahan untuk penelitian di masa mendatang dan bahan perbandingan dengan hasil penelitian sebelumnya yang memiliki topik yang sama.

- b. Bagi Regulator

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan kebijakan perusahaan terkait manajemen laba dalam perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- c. Bagi Profesional

Memberikan pengetahuan bahwa informasi yang tersaji dalam laporan keuangan seharusnya dapat menggambarkan kinerja perusahaan yang relevan dan *reliable* untuk kepentingan pengguna, dimana tindakan manajemen laba secara akrual yang dilakukan akan mempengaruhi informasi yang diperlukan pengguna serta akan mengurangi kemampuan pengguna untuk mengartikan informasi tersebut, karena laporan keuangan yang dipublikasikan tidak menampilkan secara langsung kinerja perusahaan yang sebenarnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan ini menggunakan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tinjauan pustaka yang berkaitan dengan tema penelitian, teori, paradigma, cara pandang; dan tinjauan literatur dari penelitian terdahulu yang berkaitan dengan tema penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas jenis dan sumber data, metode yang digunakan untuk melakukan penelitian antara lain:

Metode Kuantitatif: penentuan populasi, pemilihan sampel, penentuan data sekunder, prosedur pengujian, standar pengujian, cara pengujian, dan cara pengujian hipotesis.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan gambaran perusahaan, hasil pengujian dari data berdasarkan metode, analisis dari data yang telah diuji, pembahasan data yang telah dibahas menjadi informasi yang siap digunakan untuk memecahkan permasalahan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian yang disesuaikan dengan perumusan masalah dan tujuan penelitian serta saran berisikan rekomendasi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan penelitian lanjutan.

Daftar Pustaka

- Agnes Utari Widyaningdyah. 2001. Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Earnings Management Pada Perusahaan Go Public Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi & Keuangan* Vol. 3, (2), 89 – 101.
- Anggraini, Lidya. 2011. Analisis Pengaruh Fundamental Terhadap Risiko Sistematis Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di BEI, Skripsi S-1, Universitas Lampung. Lampung.
- Annualreport.id. (2016). *Penilaian Kuantitatif - Delapan Klasifikasi Penilaian*. Retrieved February 8, 2017, from Annual Report Award 2015: <http://annualreport.id/ara/>
- Annualreport.id. (2016, October 13). *Sekelumit Sejarah ASEAN CG Scorecard*. Retrieved 8 February, 2017, from Annualreport.id: <http://annualreport.id/highlight/sekelumit-sejarah-asean-cg-scorecard>.
- Armando, E. (2011). Manajemen Laba Melalui Akrua dan Aktivitas Riil di Sekitar Penawaran Saham Tambahan dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Perusahaan: Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Tahun 2001-2007. *Skripsi Sarjana Ekonomi Universitas Indonesia*.
- Aryani, W. (2011). Mekanisme Corporate Governance dan Manajemen Laba Melalui Manipulasi Aktivitas Riil. *Skripsi Sarjana Ekonomi Universitas Diponegoro*.
- Bungin, H. M. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Bursa Efek Indonesia. (2017). *Laporan Keuangan dan Tahunan Perusahaan Tercatat*. Retrieved December 31, 2017, from Indonesia Stock Exchange: <http://www.idx.co.id/>.
- Carningsih. (2010). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Hubungan antara Kinerja Keuangan dengan Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia) . *E-Jurnal Ekonomi Universitas Gunadarma*, hal 1-8.
- Dechow, P.M., Sloan, R.G., Sweeney, A.P, 1995. Detecting Earnings Management. *The Accounting Review* 70, 193-225.
- Fernandes, N. G. dan M. A. Ferreira. 2007. "The Evolution of Earnings Management and Firm Valuation: A Cross-Country Analysis". Working Paper. Social Science Research Network.

- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (8 ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Godfrey, J. M., Hodgson, A., Tarca, A., Hamilton, J., & Holmes, S. (2010). *Accounting Theory* (7 ed.). New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Gunny, K. A. (2010). The Relation Between Earning Management Using Real Activities Manipulation and Future Performance: Evidence from Meeting Earning Benchmarks. *Contemporary Accounting Research*, 27(3), 855-888.
- Herawaty, V. (2008). Peran Praktek Corporate Governance Sebagai Moderating Variable dari Pengaruh Earning Management Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 10(2), 91-108.
- Hery. (2016). *Financial Ratio for Business: Analisis Keuangan untuk Menilai Kondisi Finansial dan Kinerja Perusahaan*. Jakarta: Grasindo.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2014). *Standar Akuntansi Keuangan per Efektif 1 Januari 2015*. Jakarta: Salemba Empat.
- Imam, M. O., & Malik, M. (2007). Firm Performance and Corporate Governance Through Ownership Structure: Evidence from Bangladesh Stock Market. *International Review of Business Research Papers*, 3(4), 88-110.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behaviour, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-360.
- Junchristianti, Y. (2015). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Hubungan Antara Manajemen Laba Dengan Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 4(3), 1-25.
- Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. (2016). *Pertumbuhan Industri Gagal Capai Target*. Retrieved February 8, 2017, from Kementerian Perindustrian Republik Indonesia.
- Kusumaningrum, A. L. (2016). Pengaruh Return on Equity terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderating (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Artikel Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember*, 1-8.
- Li, S. F., McDowell, E., & Moore, E. A. (2009). Accrual Based Earnings Management, Real Transactions Manipulation and Expectations Management: US. and International Evidence. *Journal of Global Business Management*, 1-7.

- Machdar, N. M., Manurung, A., & Murwaningsari, E. (2017). The Effects of Earning Quality, Conservatism, and Real Earning Management on the Company's Performance and Information Asymmetry as a Moderating Variable. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 7(2), 309-318.
- Manopo, H., & Arie, F. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. *Jurnal EMBA*, 4(2), 485-497.
- Ningsih, A. S. N. (2016). Pengaruh Manajemen Laba Riil dan Manajemen Laba AkruaI Terhadap Kinerja Perusahaan. *Skripsi Sarjana Ekonomi Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis*.
- Noor, J. (2011). *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah* (1 ed.). Jakarta: Prenada Media Group.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2015). Salinan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Jakarta.
- Pamungkas, D. T. (2012). Pengaruh Earning Management Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi. *Skripsi Sarjana Ekonomi Universitas Diponegoro*.
- Partami, N., Sinarwati, N., & Darmawan, N. (2015). Pengaruh Manajemen Laba Riil Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *e-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 3(1), 1-12.
- Penman, S. H. (2007). *Financial Statement Analysis and Security Valuation* (3 ed). New York: McGraw-Hill Companies, Inc.
- Pertiwi, D. A. (2010). Analisis Pengaruh Earning Management Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Peranan Praktik Corporate Governance Sebagai Moderating Variabel pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2008. *Skripsi Sarjana Ekonomi Universitas Diponegoro*.
- PSAK No. 1 Revisi 2015
- Roychowdhury, S. (2006). Earnings Management Through Real Activities Manipulation. *Journal of Accounting and Economics*, 42, 335-370.
- Safitri, D. P. (2015). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 4(1), 1-17.

Scott, W. R. (2011). *Financial Accounting Theory* (6 ed.). United States of America: Pearson Prentice Hall.

Sekaran, U., & Bougie, R. (2010). *Research Method for Business: A Skill Building Approach* (5 ed.). United Kingdom: John Wiley and Sons Ltd.

Shleifer, A. and R. W. Vishny (1997). A Survey of Corporate Governance. *The Journal of Finance*, 52(2): 737-783.

Sunyoto, D. (2011). *Metodologi Penelitian untuk Ekonomi*. Yogyakarta: CAPS.

Suprihati. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan Perusahaan Sari Jati di Sragen. *Jurnal Paradigma*, 12(1), 93-112.

Sutedi, Adrian. 2011. *Good Corporate Governance*. Jakarta: Sinar Grafika.

Ustman, Subekti, I., & Ghofar, A. (2016). Analisis Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan Sebelum dan Saat Implementasi IFRS. *NeO-Bis*, 10(1), 49-61.

Vajriyanti, E., Widanaputra, A. A. G. P., & Putri, I. G. A. M. A. D. (2015). Pengaruh Manajemen Laba Riil pada Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 1-22.

Wijayanti, H., Irwandi, S., & Ahmar, N. (2014). Pengaruh Manajemen Laba Riil Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Pendekatan Arus Kas Operasi. *Jurnal Economia*, 10(1), 11-23.

Yusnita, H., Mulyadi, & Erick. (2015). Pengaruh Manajemen Laba Akrua dan Aktivitas Manajemen Laba Riil Terhadap Kinerja Perusahaan. *JAFFA*, 3(1), 1-16.

Sumber Online:

www.bpkp.go.id, 2012

www.idx.co.id

www.kemenperin.go.id

www.SahamOK.com